

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama tiga bulan di Pantai Mananga Aba, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Keanekaragaman jenis Gastropoda yang diperoleh dari tiga substrat pada zona intertidal Pantai Mananga Aba, Kecamatan Loura, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur adalah sedang. Indeks Shannon-Wiener yang diperoleh pada substrat berpasir sebesar 1.9, pada substrat berkarang sebesar 2.28 dan pada substrat berterumbu karang mati sebesar 2.67.
2. Pola penyebaran Gastropoda yang ada pada zona intertidal Pantai Mananga Aba, Kecamatan Loura, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur dari substrat berpasir, berkarang dan berterumbu karang mati adalah seragam dengan  $Id < 1$  dan mengelompok dengan  $Id > 1$ .
3. Kondisi lingkungan pada ketiga substrat di Pantai Mananga Aba adalah kisaran suhu sebesar  $27.75^{\circ}\text{C} - 28.75^{\circ}\text{C}$ , kisaran pH adalah 7.77 - 8.69, kisaran salinitas adalah 30.5‰ - 33.8‰ dan kisaran DO adalah 9.5 - 10.83 ppm.

### B. Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan tiga bulan. Sarannya agar bisa dilakukan penelitian pada bulan berbeda sehingga bisa dilihat perbedaan hasil dari bulan lain dan tahun yang berbeda.

2. Adanya eksploitasi pasir secara terus-menerus di pantai ini sangat mengganggu keberadaan jenis gastropoda dan habitatnya sehingga diharapkan agar oknum-oknum tertentu atau pemerintah bisa memperhatikan hal ini agar tidak terjadi lagi demi menjaga agar habitat hewan laut tetap terjaga dan pantai ini juga menjadi tetap baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. 2015. Pola Penyebaran Gastropoda di Intertidal Pantai Pulot Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh.
- Assuyuti, Y. M., Rijaluddin, A. F., Ramadhan, F., Zikrillah, R. B., dan Kusuma, D. C. 2017. Struktur Komunitas dan Distribusi Temporal Gastropoda di Danau Situ Gintung, Tangerang Selatan, Banten. *Scripta Biologica* 4 (3) : 139-146.
- Barus, T. A. 2004. *Pengantar Limnologi. Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*. USU Press, Sumatera Utara.
- Cappenberg, H. A. W. 2017. Inventarisasi dan Sebaran Moluska di Terumbu Karang Perairan Pulau Bacan, Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* 9 (1) : 265-280.
- Darajati, W., Pratiwi, S., Herwinda, E., Radasnyah, A.D., Nalang, V.S., Nooryanto, B., Rahajoe, J.S., Ubaidillah, R., Maryanto, I., Kurniawan, R., Prasetyo, I.A., Rahim, A., Jefferson, J., and Hakim, F. 2016. Indonesian Biodiversity Strategy and Actions Plan (IBSAP) 2015-2020. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS.
- Dharma, B. 2005. *Recent and Fossil Indonesian Shells*. Hackenheim, Coonchbooks.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta.
- Faidiban, D. 2017. Keanekaragaman Gastropoda dan Bivalvia di Pantai Segara Indah, Biak Timur, Papua. *Skripsi S-1*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Faizah, R. 2007. Keong Macan (*Babylonia Spirata*, L) sebagai Primadona Baru Bagi Nelayan di Indonesia. *BAWAL* 1 (4) : 139-143.
- Ferawati, E., Widyartini, D. S., dan Insan, I. 2014. Studi Komunitas Rumput Laut Pada Berbagai Substrat di Perairan Pantai Permisan Kabupaten Cilacap. *Scripta Biologica* 1 (1) : 55-60.
- Gildania, B. T. 2018. Keanekaragaman dan Kemelimpahan Gastropoda di Pantai Nyang Nyang, Bali Selatan. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gundo, M. T. 2010. Kerapatan, Keanekaragaman dan Pola Penyebaran Gastropoda Air Tawar di Perairan Danau Poso. *Media Litbang Sulteng* 3 (2) : 137 – 143.

- Hamida, A., Rahayu, G., dan Kartika, W. D. 2016. Pola Distribusi Gastropoda di Sekitar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora* 18 (1) : 51-56.
- Handayani, E. A. 2006. Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Pantai Randusanga Kabupaten Brebes Jawa Tengah. *Naskah Skripsi S-1*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hasniar., Litaay, M., dan Priosambodo, D. 2013. Biodiversitas Gastropoda di Padang Lamun Perairan Mara'bombang Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan)* 23 (3): 127 – 136.
- Heryanto, 2013. Keanekaragaman dan Kepadatan Gastropoda Terrestrial di Perkebunan Bogorejo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Zoo Indonesia* 22 (1) : 23-29.
- Ira., Rahmadani., dan Irawati, N. 2015. Keanekaragaman dan Kepadatan Gastropoda di Perairan Desa Morindino Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara. *AQUASAINS (Jurnal Ilmu Perikanan dan Sumberdaya Perairan)* 266-272.
- Leite, S. F. T. 2018. Keanekaragaman Gastropoda pada Zona Intertidal di Pantai Wediombo, Gunung Kidul Yogyakarta. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Michael, P. 1994. *Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mujiono, N. 2016. Gastropoda Marga *Nerita* dari Pulau Lombok. *Oseana* XLI (3): 1 – 7.
- Munarto. 2010. Studi Komunitas Gastropoda di Situ Alam Kampus Universitas Indonesia, Depok. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Depok.
- Nuha, U. 2015. Keanekaragaman Gastropoda pada Lingkungan Terendam Rob Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Paena, M., Suhaimi, R. A., dan Undul, M. C. 2015. Analisis Konsentrasi Oksigen Terlarut (DO), pH, Salinitas dan Suhu Pada Musim Hujan Terhadap Penurunan Kualitas Air Perairan Teluk Punduh Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Seminar Nasional Kelautan X "Sinergitas Teknologi dan Sumber Daya Kelautan Untuk Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia"*. Fakultas Teknik Dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah, Surabaya.

- Papilaya. 2002. Keanekaragaman, Pola Sebaran dan Asosiasi Pohon di Hutan Daerah Tangkapan Air Dusun Kusukusu Sereh Urimesing Kota Ambon. *Naskah Thesis S-2*. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Parorrongan, J. R. 2018. Keanekaragaman dan Kemelimpahan Gastropoda di Pantai Seger, Lombok Tengah. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pradnyani, G. A. M., Arthana, I. W., dan Dewi, A. P. W. K. 2018. Kelimpahan dan Similaritas Gastropoda di Perairan Pantai Melasti dan Segara Samuh, Badung, Bali. *Current Trends in Aquatic Science I (I)* : 32-39.
- Rahmasari, T., Purnomo, T., dan Ambarwati, N. 2015. Keanekaragaman dan Kelimpahan Gastropoda di Pantai Selatan Kabupaten Pamekasan, Madura. *Biosaintifika* 7 (1) : 49-54.
- Riniatsih, I., dan Kushartono, E. W. 2009. Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi sebagai Penentu Keberadaan Gastropoda dan Bivalvia di Pantai Sluke Kabupaten Rembang. *Ilmu Kelautan* 14(1):50-59.
- Romdhani, A. M., Sukarsono, dan Susetyarini, E. 2016. Keanekaragaman Gastropoda Hutan Mangrove Desa Baban Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* 2 (2):161-167.
- Rudianto, F. N., Setyawati, T. R., dan Mukarlina. 2014. Struktur Komunitas Gastropoda pada Persawahan Pasang Surut dan Tadah Hujan di Kecamatan Sungai Kakap. *Jurnal Protobiont* 3 (2): 177 – 185.
- Salmanu, D. I. A. Keanekaragaman Gastropoda Pada Zona Intertidal Tengah (*Middle Intertidal Zone*) dan Zona Intertidal Bawah (*Lower Intertidal Zone*) Daerah Padang Lamun Desa Waai. *Biopendix* 1 (1) : 10-14.
- Sari, D. S. P. 2010. Ekosistem Pesisir. *Jurnal Sainstech* 02 (03) : 9-17.
- Setyobudiandi, I., Yulianda, F., Juariah, U., Abukena, S. L., Amiluddin, N.M., dan Bahtiar. 2010. *Gastropoda Dan Bivalva : Biota Laut-Moluska Indonesia*. Stp Hatta -Sjahrir Banda Naira, Ambon.
- Siwi, F. R. 2016. Kepadatan dan Keanekaragaman Gastropoda di Hutan Mangrove Pantai Si Runtoh Taman Nasional Baluran. *Tesis*. Program Magister Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember.
- Soerianegara, I dan A. Indrawan. 1978. *Ekologi Hutan Indonesia*. Dept, Manajemen Hutan IPB. Bogor
- Suin, N. M. 1997. *Ekologi Hewan Tanah*. Bumi Aksara, Jakarta.

- Tirtana, E. A., dan Nugraha, W. A. 2018. Struktur Komunitas Anomura (Dekapoda) pada Karang Mati Pocillopora Spp. di Pulau Cemara Besar Karimun Jawa Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmiah Rekayasa* 11 (1) : 37- 45.
- Triastuti, C. 2016. Keanekaragaman Gastropoda dan Pola Penyebaran di Pantai Wediombo Gunungkidul Yogyakarta. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tunardi, K. I. 2018. Keanekaragaman dan Kemelimpahan Gastropoda Serta Bivalvia di Zona Intertidal Pantai Teluk Mekaki, Lombok Barat. *Naskah Skripsi S-1*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tussulus, A. 2003. Sebaran Moluska (Bivalvia dan Gastropoda) di Muara Sungai Cimandiri, Teluk Pelabuhan Ratu, Sukabumi Jawa Barat. *Skripsi S-1*. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Petanian Bogor.
- Ulmaula, Z., Purnawan, S., dan Sarong, M. a. 2016. Keanekaragaman Gastropoda dan Bivalvia Berdasarkan Karakteristik Sedimen Daerah Intertidal Kawasan Pantai Ujong Pancu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah* 1(1): 124-134.
- Ulum, M. M., Widianingsih., dan Hartati,R. 2012. Komposisi dan Kelimpahan Makrozoobenthos Krustasea di Kawasan Vegetasi Mangrove Kel. Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang. *Journal Of Marine Research*. 1 (2) : 243-251.
- Wally, D. A. 2011. Adaptasi Organisme Bentik di Zona Intertidal. *Bimafika* 3 : 244-249.
- Yulianda, F., Yusuf, M. S., dan Prayogo, W. 2013. Zonasi dan Kepadatan Komunitas Intertidal Di Daerah Pasang Surut, Pesisir Batuhijau, Sumbawa. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis* 5 (2) : 409-416.
- Zahida, F. 2002. *Peran Gastropoda dan Bivalvia dalam Masyarakat Indonesia*. Berita Solaris. Januari – April 2002 Volume 7 No. 1 – 2. Solaris Shell Club.



Lampiran 1. Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan	Waktu				
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari- Juli
Survei lokasi					
Pengambilan sampel					
Pengukuran parameter lingkungan					
Identifikasi Gastropoda					
Analisis data					



Lampiran 2. Hasil Jenis Gastropoda dalam Transek dan Plot pada Substrat Berpasir

**Transek I**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Cypraea moneta</i>	1	2	-	-	-	-	1	-
2	<i>Cypraea caputserpentis</i>				1				1
3	<i>Cypraea arabica violet</i>						1		
4	<i>Nerita plicata</i>				1				
5	<i>Peristernia nassatula</i>	1							

**Transek II**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Cypraea moneta</i>			1	1				
2	<i>Conus frigidus</i>	1		1					
3	<i>Conus rattus</i>	1							
4	<i>Pollia undosa</i>						2		
5	<i>Nerita plicata</i>	1							

**Transek III**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Cypraea caputserpentis</i>					1			
2	<i>Conus frigidus</i>	2							
3	<i>Conus assimilis</i>			1					
4	<i>Nerita plicata</i>						1		

**Transek IV**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Cypraea moneta</i>					1			
2	<i>Cypraea caputserpentis</i>	1	1						
3	<i>Peristernia nassatula</i>	1							

**Transek V**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Conus frigidus</i>		1		1		2	1	
2	<i>Pollia undosa</i>				1				

**Transek VI**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Cypraea moneta</i>	1	1						
2	<i>Conus frigidus</i>			1				1	
3	<i>Conus assimilis</i>			1					
4	<i>Peristernia nassatula</i>					1			



Lampiran 3. Hasil Jenis Gastropoda dalam Transek dan Plot pada Substrat Berkarang

**Transek I**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Engina medicaria</i>	8							
2	<i>Engina zonalis</i>	3					1		
3	<i>Pollia undosa</i>	2	1			1			
4	<i>Cypraea caputserpentis</i>					1			
5	<i>Cypraea talpa</i>		2						
6	<i>Conus frigidus</i>			1					
7	<i>Conus miles</i>				1				
8	<i>Strigatela retusa</i>			1					
9	<i>Morula granulate</i>	2		4		1			
10	<i>Cerithium vulgatum</i>	2		2					
11	<i>Rhinoclavis sinensis</i>	1		1			2		
12	<i>Clypeomorus subreviculus</i>								1
13	<i>Casmaria erinaceus</i>							1	

**Transek II**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Engina medicaria</i>	2		1					
2	<i>Engina zonalis</i>	1					2	1	
3	<i>Pollia undosa</i>				1				
4	<i>Cypraea arabica violet</i>			1					
5	<i>Cypraea talpa</i>			1					
6	<i>Conus miles</i>								1
7	<i>Strigatela retusa</i>	1					3		
8	<i>Morula granulate</i>	9							
9	<i>Cerithium vulgatum</i>	2	2	2					
10	<i>Rhinoclavis sinensis</i>	2							
11	<i>Clypeomorus subreviculus</i>			2					

**Transek III**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Engina medicaria</i>		1	1			1		
2	<i>Engina zonalis</i>						1		
3	<i>Pollia undosa</i>	2					2		
4	<i>Conus frigidus</i>	1							
5	<i>Conus miles</i>		1						
6	<i>Morula granulate</i>	5	3	1			1		
7	<i>Cerithium vulgatum</i>	3					1	2	
8	<i>Rhinoclavis sinensis</i>						1		
9	<i>Bulla occidentalis</i>	1							

**Transek IV**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Engina medicaria</i>			1					
2	<i>Engina zonalis</i>			1					
3	<i>Pollia undosa</i>						1	1	1
4	<i>Cypraea arabica violet</i>		1						
5	<i>Cypraea caputserpentis</i>	1							
6	<i>Conus frigidus</i>							1	
7	<i>Strigatela retusa</i>		1	1	2				
8	<i>Morula granulate</i>	5							
9	<i>Cerithium vulgatum</i>		2	1		2			
10	<i>Rhinoclavis sinensis</i>						1		

**Transek V**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Engina medicaria</i>		2			1			
2	<i>Pollia undosa</i>		2						
3	<i>Cypraea arabica violet</i>		1				1		
4	<i>Conus miles</i>						1		
5	<i>Strigatela retusa</i>					2			
6	<i>Morula granulate</i>	2	2		1				
7	<i>Cerithium vulgatum</i>	1	1						1
8	<i>Rhinoclavis sinensis</i>				1				2

**Transek VI**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Engina medicaria</i>			2					
2	<i>Pollia undosa</i>	1				1			
3	<i>Cypraea talpa</i>						1		
4	<i>Conus miles</i>		1						
5	<i>Strigatela retusa</i>					1			
6	<i>Morula granulate</i>	1	2			2	1		
7	<i>Cerithium vulgatum</i>	3	1						
8	<i>Rhinoclavis sinensis</i>			2			1		
9	<i>Casmaria erinaceus</i>	2							

**Transek VII**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Engina medicaria</i>	2				1			
2	<i>Engina zonalis</i>	1							
3	<i>Pollia undosa</i>		1	2			1	1	
4	<i>Strigatela retusa</i>						1		
5	<i>Morula granulate</i>	1	3	2	2				
6	<i>Cerithium vulgatum</i>	1				2	1	2	
7	<i>Rhinoclavis sinensis</i>		2	1					

**Transek VIII**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Engina medicaria</i>	3				2			
2	<i>Engina zonalis</i>			1					
3	<i>Pollia undosa</i>		2						
4	<i>Cypraea caputserpentis</i>					2			
5	<i>Cypraea talpa</i>	2				1			
6	<i>Conus miles</i>	1							
7	<i>Strigatela retusa</i>		3						
8	<i>Morula granulate</i>			7					
9	<i>Cerithium vulgatum</i>	1	1			4			
10	<i>Rhinoclavis sinensis</i>					2			

**Transek IX**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Engina medicaria</i>	2		2		3			
2	<i>Engina zonalis</i>	1							
3	<i>Pollia undosa</i>		1		2				
4	<i>Cypraea arabica violet</i>	2	2						
5	<i>Cypraea caputserpentis</i>							2	
6	<i>Conus miles</i>				1				
7	<i>Strigatela retusa</i>					2		1	
8	<i>Morula granulate</i>	2		1			2		
9	<i>Cerithium vulgatum</i>	2	2					1	
10	<i>Rhinoclavis sinensis</i>						2		

**Transek X**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Engina medicaria</i>							1	
2	<i>Pollia undosa</i>	1							
3	<i>Cypraea caputserpentis</i>				2				
4	<i>Cypraea talpa</i>					1			
5	<i>Conus miles</i>				1				
6	<i>Strigatela retusa</i>	1							
7	<i>Morula granulate</i>		2	3	1		1		1
8	<i>Cerithium vulgatum</i>	3	1						
9	<i>Rhinoclavis sinensis</i>			2					

Lampiran 4. Hasil Jenis Gastropoda dalam Transek dan Plot pada Substrat Berterumbu Karang Mati

**Transek I**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Angaria delphinus</i>	2							
2	<i>Engina medicaria</i>							1	
3	<i>Engina zonalis</i>			1		1			
4	<i>Cerithium vulgatum</i>			1					
5	<i>Rhinoclavis sinensis</i>				3	2			
6	<i>Clypeomorus subreviculus</i>					2	1	3	1
7	<i>Cypraea arabica violet</i>		1						
8	<i>Conus ebraeus</i>			3	1				
9	<i>Nerita polita</i>	7	1						
10	<i>Nerita plicata</i>	1	1						1
11	<i>Peristernia nassatula</i>		1						
12	<i>Terebra dimidiata</i>	1							
13	<i>Turbo bruneus</i>			1					
14	<i>Bursa granularis</i>	1							
15	<i>Bursa cubaniana</i>	1							

**Transek II**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Cerithium vulgatum</i>						2		
2	<i>Rhinoclavis sinensis</i>					1	1		
3	<i>Conus ebraeus</i>		1						
4	<i>Nerita polita</i>	10			3		2		
5	<i>Nerita plicata</i>	2							
6	<i>Nerita maxima</i>				1				
7	<i>Terebra dimidiata</i>			1					
8	<i>Trochus radiatus</i>						1		
9	<i>Turbo bruneus</i>	2	1						
10	<i>Turbo chrysostomus</i>		2						

**Transek III**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Angaria delphinus</i>			1	1				
2	<i>Engina medicaria</i>						3		
3	<i>Engina zonalis</i>						1	1	
4	<i>Cerithium vulgatum</i>	1							
5	<i>Rhinoclavis sinensis</i>						1		3
6	<i>Clypeomorus subreviculus</i>				1	1		2	
7	<i>Tiarella stictica</i>			1					
8	<i>Nerita polita</i>	3	2				1		
9	<i>Nerita plicata</i>		1						
10	<i>Peristernia nassatula</i>		2		2		1		
11	<i>Terebra dimidiata</i>	2							
12	<i>Trochus radiatus</i>	1							
13	<i>Strombus luhuanus</i>		2						1
14	<i>Bursa granularis</i>			2					

**Transek IV**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Angaria delphinus</i>			1					
2	<i>Engina medicaria</i>				2				
3	<i>Engina zonalis</i>				1				
4	<i>Cerithium vulgatum</i>	2							
5	<i>Rhinoclavis sinensis</i>							2	
6	<i>Tiarella stictica</i>						1		
7	<i>Nerita polita</i>	3	4						
8	<i>Nerita maxima</i>	2							
9	<i>Peristernia nassatula</i>								1
10	<i>Trochus radiatus</i>			2					
11	<i>Bursa granularis</i>					1			

**Transek V**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Angaria delphinus</i>	1	1						
2	<i>Engina zonalis</i>				1				
3	<i>Rhinoclavis sinensis</i>	3						2	
4	<i>Clypeomorus subreviculus</i>				3				1
5	<i>Conus ebraeus</i>		2						
6	<i>Nerita polita</i>	1	2			3		2	2
7	<i>Nerita maxima</i>			3					
8	<i>Trochus radiatus</i>	2							
9	<i>Turbo bruneus</i>			2					
10	<i>Turbo chrysostomus</i>						2		

**Transek VI**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Angaria delphinus</i>	2							
2	<i>Engina zonalis</i>		1	1			2		
3	<i>Rhinoclavis sinensis</i>	1	2					2	1
4	<i>Nerita polita</i>	1		1					
5	<i>Nerita maxima</i>						2		
6	<i>Peristernia nassatula</i>				2				
7	<i>Terebra dimidiata</i>	1							

**Transek VII**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Angaria delphinus</i>	1				1			
2	<i>Engina medicaria</i>					2			
3	<i>Cerithium vulgatum</i>							2	
4	<i>Rhinoclavis sinensis</i>		2	2	3				1
5	<i>Clypeomorus subreviculus</i>				1		2	1	
6	<i>Cypraea arabica violet</i>	1							
7	<i>Conus ebraeus</i>				4	1			
8	<i>Tiarella stictica</i>			1					
9	<i>Nerita polita</i>	2	3	1					
10	<i>Nerita maxima</i>	1							
11	<i>Peristernia nassatula</i>			2					
12	<i>Terebra dimidiata</i>			1					
13	<i>Trochus radiatus</i>	1		3		1			
14	<i>Strombus luhuanus</i>	1							

**Transek VIII**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Angaria delphinus</i>				1			1	
2	<i>Engina zonalis</i>				1	1	1		1
3	<i>Cerithium vulgatum</i>	2							
4	<i>Rhinoclavis sinensis</i>	1	5	2				1	
5	<i>Clypeomorus subreviculus</i>						2		
6	<i>Conus ebraeus</i>			1			1		
7	<i>Tiarella stictica</i>							1	
8	<i>Nerita polita</i>							1	
9	<i>Nerita plicata</i>		1						
10	<i>Turbo bruneus</i>	2							



**Transek IX**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Angaria delphinus</i>		1	1					
2	<i>Engina zonalis</i>				2	1			
3	<i>Cerithium vulgatum</i>		2	1	1				
4	<i>Rhinoclavis sinensis</i>		1	3		1			
5	<i>Clypeomorus subreviculus</i>					2			
6	<i>Conus ebraeus</i>						1		
7	<i>Tiarella stictica</i>							2	
8	<i>Terebra dimidiata</i>								1
9	<i>Trochus radiatus</i>			2					
10	<i>Turbo bruneus</i>	1							
11	<i>Bursa granularis</i>							2	

**Transek X**

No	Jenis	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	<i>Angaria delphinus</i>	1			1				
2	<i>Engina medicaria</i>						1		
3	<i>Engina zonalis</i>				1	1	1		
4	<i>Cerithium vulgatum</i>		1						
5	<i>Rhinoclavis sinensis</i>								1
6	<i>Clypeomorus subreviculus</i>		2		1	1			
7	<i>Cypraea arabica violet</i>	1						1	
8	<i>Conus ebraeus</i>		5	4					
9	<i>Nerita polita</i>		1						
10	<i>Nerita maxima</i>			1					
11	<i>Terebra dimidiata</i>	2							
12	<i>Strombus luhuanus</i>				1				
13	<i>Turbo chrysostomus</i>	1							
14	<i>Bursa cubaniana</i>					1			

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman Jenis Gastropoda Substrat Berpasir

No	Spesies	ni	ni/N	Ln ni/N	ni/N Ln ni/N
1	<i>Cypraea moneta</i>	18	0.3	-1.2	-0.4
2	<i>Cypraea caputserpentis</i>	11	0.18	-1.7	-0.3
3	<i>Cypraea arabica violet</i>	2	0.03	-3.5	-0.1
4	<i>Conus frigidus</i>	11	0.18	-1.7	-0.3
5	<i>Conus assimilis</i>	5	0.08	-2.5	-0.2
6	<i>Conus rattus</i>	2	0.03	-3.5	-0.1
7	<i>Pollia undosa</i>	3	0.05	-2.9	-0.1
8	<i>Nerita plicata</i>	4	0.07	-2.7	-0.2
9	<i>Peristernia nassatula</i>	4	0.07	-2.7	-0.2
		<b>60</b>			<b>1.9</b>

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman Jenis Gastropoda Substrat Berkarang

No	Spesies	ni	ni/N	Ln ni/N	ni/N Ln ni/N
1	<i>Engina medicaria</i>	35	0.1	-2.3	-0.2
2	<i>Engina zonalis</i>	16	0.05	-3.0	-0.1
3	<i>Pollia undosa</i>	27	0.09	-2.4	-0.2
4	<i>Cypraea arabica violet</i>	8	0.03	-3.5	-0.1
5	<i>Cypraea caputserpentis</i>	7	0.02	-3.9	-0.08
6	<i>Cypraea talpa</i>	8	0.03	-3.5	-0.1
7	<i>Conus frigidus</i>	3	0.01	-4.6	-0.05
8	<i>Conus miles</i>	8	0.03	-3.5	-0.1
9	<i>Strigatela retusa</i>	21	0.07	-2.7	-0.2
10	<i>Morula granulate</i>	70	0.24	-1.4	-0.3
11	<i>Cerithium vulgatum</i>	49	0.2	-1.6	-0.3
12	<i>Rhinoclavis sinensis</i>	23	0.08	-2.5	-0.2
13	<i>Clypeomorus subreviculus</i>	7	0.02	-3.9	-0.08
14	<i>Bulla occidentalis</i>	1	0.003	-5.8	-0.02
15	<i>Casmaria erinaceus</i>	3	0.01	-4.6	-0.05
		<b>286</b>			<b>2.28</b>




Lampiran 7. Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman Jenis Gastropoda Substrat Berterumbu Karang Mati

No	Spesies	ni	ni/N	Ln ni/N	ni/N Ln ni/N
1	<i>Angaria delphinus</i>	17	0.06	-2.8	-0.2
2	<i>Engina medicaria</i>	9	0.03	-3.5	-0.1
3	<i>Engina zonalis</i>	20	0.07	-2.7	-0.2
4	<i>Cerithium vulgatum</i>	18	0.06	-2.8	-0.2
5	<i>Rhinoclavis sinensis</i>	47	0.2	-1.6	-0.3
6	<i>Clypeomorus subreviculus</i>	27	0.09	-2.4	-0.2
7	<i>Cypraea arabica violet</i>	4	0.01	-4.6	-0.05
8	<i>Conus ebraeus</i>	23	0.08	-2.5	-0.2
9	<i>Tiarella stictica</i>	6	0.02	-3.9	-0.08
10	<i>Nerita polita</i>	56	0.2	-1.6	-0.3
11	<i>Nerita plicata</i>	7	0.02	-3.9	-0.08
12	<i>Nerita maxima</i>	10	0.03	-3.5	-0.1
13	<i>Peristernia nassatula</i>	11	0.04	-3.2	-0.1
14	<i>Terebra dimidiata</i>	10	0.03	-3.5	-0.1
15	<i>Trochus radiatus</i>	13	0.04	-3.2	-0.1
16	<i>Strombus luhuanus</i>	6	0.02	-3.9	-0.08
17	<i>Turbo bruneus</i>	9	0.03	-3.5	-0.1
18	<i>Turbo chrysostomus</i>	4	0.01	-4.6	-0.05
19	<i>Bursa granularis</i>	5	0.02	-3.9	-0.08
20	<i>Bursa cubaniana</i>	3	0.01	-4.6	-0.05
		<b>305</b>			<b>2.67</b>

## Lampiran 8. Gambar dan Deskripsi Jenis Gastropoda

Gambar Jenis	Deskripsi Jenis
	<p>Bentuk cangkang : Discoidal            Ukuran cangkang : Besar dan sedang            Sulur : rata            Jumlah seluk : 1-2            Mulut cangkang : lingkaran            Hiasan : Cangkangnya berwarna merah kehitaman dengan tonjolan tumpul berwarna putih.            Garis taut : dalam            Bentuk dasar : membulat            Tepi cangkang : membulat            Pusar : lingkaran tertutup</p>
<p>1. <i>Angaria delphinus</i></p> 	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : Mikro dan kecil            Sulur : tinggi            Jumlah seluk : 2-3            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkangnya berwarna putih dan hitam berupa garis yang mengelilingi cangkang dari puncak sampai mulut cangkang.            Garis taut : tidak kelihatan            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Pusar : tertutup</p>
<p>2. <i>Engina zonalis</i></p> 	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : Mikro dan kecil            Sulur : tinggi            Jumlah seluk : 2-3            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkangnya berwarna hitam dan oranye berupa garis yang mengelilingi cangkang dari puncak sampai mulut cangkang.            Garis taut : tidak kelihatan            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Pusar : tertutup</p>
<p>3. <i>Engina medicaria</i></p>	

## Lanjutan Lampiran 5.

Gambar Jenis	Deskripsi Jenis
	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : sedang            Sulur : tinggi            Jumlah seluk : 2-3            Mulut cangkang : setengah lingkaran            Hiasan : Cangkang dihiasi lirae berwarna putih dan oranye mengelilingi seluruh cangkang            Garis taut : dalam            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup</p>
4. <i>Pollia undosa</i>	
	<p>Bentuk cangkang : Oval            Ukuran cangkang : Besar            Sulur : -            Jumlah seluk : -            Mulut cangkang : setengah lingkaran            Hiasan : Cangkangnya berwarna putih berupa garis coklat pada bagian seluk.            Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : seperti celah</p>
5. <i>Bulla occidentalis</i>	
	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : besar            Sulur : tinggi            Jumlah seluk : 4-5            Mulut cangkang : setengah lingkaran            Hiasan : Cangkangnya berwarna coklat dan corak warna putih. Pada bagian cangkang terdapat tonjolan-tonjolan kecil.            Garis taut : dalam            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup</p>
6. <i>Bursa granularis</i>	

## Lanjutan Lampiran 5.

**Gambar Jenis****Deskripsi Jenis**7. *Bursa cubaniana*

Bentuk cangkang : Turreted  
 Ukuran cangkang : besar  
 Sulur : tinggi  
 Jumlah seluk : 3-4  
 Mulut cangkang : setengah lingkaran  
 Hiasan : Cangkangnya berwarna coklat dan corak warna putih. Pada bagian seluk terdapat sedikit tonjolan kecil.  
 Garis taut : dalam  
 Bentuk dasar : lonjong  
 Tepi cangkang : rata  
 Pusar : -




8. *Casmaria erinaceus*

Bentuk cangkang : Turreted  
 Ukuran cangkang : besar  
 Sulur : tinggi  
 Jumlah seluk : 3  
 Mulut cangkang : panjang  
 Hiasan : cangkang berwarna putih disertai garis-garis coklat pada seluk kedua dan tiga. Pada bibir luar terdapat corak putih dan coklat berbentuk kotak dan garis.  
 Garis taut : dalam  
 Bentuk dasar : lonjong  
 Tepi cangkang : rata  
 Pusar : -

9. *Rhinoclavis sinensis*

Bentuk cangkang : Turreted  
 Ukuran cangkang : sedang  
 Sulur : tinggi  
 Jumlah seluk : 1  
 Mulut cangkang : setengah lingkaran  
 Hiasan : Cangkang berwarna putih dengan bintik berwarna coklat dan abu-abu. Terdapat tonjolan-tonjolan berbentuk garis.  
 Garis taut : -  
 Bentuk dasar : lonjong  
 Tepi cangkang : rata  
 Pusar : -




## Lanjutan Lampiran 5.

Gambar Jenis	Deskripsi Jenis
	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : sedang            Sulur : tinggi            Jumlah seluk : 1            Mulut cangkang : setengah lingkaran            Hiasan : Cangkang berwarna putih dengan corak coklat dan abu-abu. Terdapat tonjolan-tonjolan berbentuk garis.</p> <p>Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Pusar : -</p>
	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : sedang            Sulur : tinggi            Jumlah seluk : 1            Mulut cangkang : setengah lingkaran            Hiasan : Cangkang berwarna putih dengan corak hitam. Terdapat tonjolan-tonjolan berbentuk garis.</p> <p>Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Pusar : -</p>
	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : sedang            Sulur : tinggi            Jumlah seluk : 1            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkang berwarna oranye dengan corak hitam berbentuk kotak membentuk garis mengelilingi cangkang.</p> <p>Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Pusar : tertutup</p>

Gambar 12. *Conus ebraeus*



## Lanjutan Lampiran 5.

Gambar Jenis	Deskripsi Jenis
	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : besar            Sulus : tinggi            Jumlah seluk : 1            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkang berwarna putih disertai garis-garis coklat dari puncak ke bagian bawah serta warna coklat pada bagian tengah dan ujung cangkang.</p> <p>Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup</p>
	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : sedang            Sulus : tinggi            Jumlah seluk : 1            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkang berwarna putih dengan corak warna abu kehijauan pada bagian cangkang.</p> <p>Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup</p>
	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : sedang            Sulus : tinggi            Jumlah seluk : 1            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkang berwarna putih dan ungu serta terdapat garis putih mengelilingi cangkang pada bagian tengah cangkang.</p> <p>Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup</p>

13. *Conus miles*14. *Conus assimilis*15. *Conus frigidus*

## Lanjutan Lampiran 5.

Gambar Jenis	Deskripsi Jenis
	<p>           Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : sedang            Sulur : tinggi            Jumlah seluk : 1            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkang berwarna coklat dan putih berberentuk garis pada bagian puncak ke bagian bawah. Pada bagian tengah terdapat sedikit corak warna putih.            Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup         </p>
	<p>           Bentuk cangkang : Globosa            Ukuran cangkang : besar            Sulur : -            Jumlah seluk : -            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkang berwarna ungu kehitaman. Bagian luar ada titik-titik hitam dan garis-garis berwarna coklat.            Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup         </p>
	<p>           Bentuk cangkang : Globosa            Ukuran cangkang : sedang            Sulur : -            Jumlah seluk : -            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkang berwarna ungu dan putih pada bagian punggung cangkang dan berwarna putih pada bagian bibir luar cangkang.            Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup         </p>

Gambar 16. *Conus rattus*Gambar 17. *Cypraea arabica violet*Gambar 18. *Cypraea moneta*

## Lanjutan Lampiran 5.

Gambar Jenis	Deskripsi Jenis
	<p>Bentuk cangkang : Globosa            Ukuran cangkang : besar            Sulur : -            Jumlah seluk : -            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkang berwarna putih dan terdapat corak berwarna coklat yang berbentuk garis pada bagian tengah cangkang. Pada bagian atas dan bawah serta bibir luar cangkang berwarna coklat.</p> <p>Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup</p>
	<p>Bentuk cangkang : Globosa            Ukuran cangkang : sedang            Sulur : -            Jumlah seluk : -            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkang berwarna coklat dan terdapat lingkaran-lingkarann berwarna coklat pada bagian punggung cangkang sedangkan pada bagian bibir luar cangkang berwarna coklat pekat.</p> <p>Garis taut : -            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup</p>
	<p>Bentuk cangkang : Turreted            Ukuran cangkang : sedang            Sulur : tinggi            Jumlah seluk : 3-4            Mulut cangkang : setengah lingkaran            Hiasan : Cangkang berwarna putih dan corak coklat keunguan pada garis taut dan seluk.</p> <p>Garis taut : dalam            Bentuk dasar : lonjong            Tepi cangkang : rata            Puser : tertutup</p>

19. *Cypraea talpa*20. *Cypraea caputserpentis*21. *Peristernia nassatula*

## Lanjutan Lampiran 5.

**Gambar Jenis****Deskripsi Jenis**22. *Tiarella stictica*

Bentuk cangkang : Turreted  
 Ukuran cangkang : besar  
 Sulur : tinggi  
 Jumlah seluk : 3-4  
 Mulut cangkang : panjang  
 Hiasan : Cangkang berwarna putih disertai corak oranye pada sulur dan seluk. Pada bagian sulur terdapat tonjolan-tonjolan kecil bergerigi.  
 Garis taut : dalam  
 Bentuk dasar : lonjong  
 Tepi cangkang : rata  
 Pusar : tertutup

23. *Strigatela retusa*

Bentuk cangkang : Turreted  
 Ukuran cangkang : sedang  
 Sulur : tinggi  
 Jumlah seluk : 2-3  
 Mulut cangkang : panjang  
 Hiasan : Cangkang berwarna hitam dan garis-garis putih menghiasi garis taut, sulur dan seluk.  
 Garis taut : rata  
 Bentuk dasar : lonjong  
 Tepi cangkang : rata  
 Pusar : tertutup

24. *Morula granulate*

Bentuk cangkang : Turreted  
 Ukuran cangkang : sedang  
 Sulur : tinggi  
 Jumlah seluk : 2-3  
 Mulut cangkang : panjang  
 Hiasan : Cangkang berwarna abu dengan corak kecoklatan. Terdapat tonjolan kecil menghiasi sulur dan seluk.  
 Garis taut : rata  
 Bentuk dasar : lonjong  
 Tepi cangkang : rata  
 Pusar : tertutup

## Lanjutan Lampiran 5.

Gambar Jenis	Deskripsi Jenis
	<p>Bentuk cangkang : Globosa          Ukuran cangkang : sedang          Sulur : rata          Jumlah seluk : -          Mulut cangkang : setengah lingkaran          Hiasan : Cangkang berwarna abu dan terdapat corak kehitaman pada seluk. Bibir cangkang berwarna putih dan bagian dalam berwarna kuning.</p> <p>Garis taut : -          Bentuk dasar : oval          Tepi cangkang : membulat          Puser : tertutup</p>
25. <i>Nerita polita</i>	
	<p>Bentuk cangkang : Globosa          Ukuran cangkang : kecil          Sulur : rata          Jumlah seluk : -          Mulut cangkang : setengah lingkaran          Hiasan : Cangkang berwarna putih dan terdapat lirae yang mengelilingi bagian seluk.</p> <p>Garis taut : -          Bentuk dasar : oval          Tepi cangkang : membulat          Puser : tertutup</p>
26. <i>Nerita plicata</i>	
	<p>Bentuk cangkang : Globosa          Ukuran cangkang : kecil          Sulur : rata          Jumlah seluk : -          Mulut cangkang : setengah lingkaran          Hiasan : Cangkang berwarna putih disertai corak kehitaman membentuk garis pada cangkang.</p> <p>Garis taut : -          Bentuk dasar : oval          Tepi cangkang : membulat          Puser : tertutup</p>
27. <i>Nerita maxima</i>	

## Lanjutan Lampiran 5.




**Gambar Jenis**28. *Strombus luhuanus***Deskripsi Jenis**

Bentuk cangkang : Turreted  
 Ukuran cangkang : besar  
 Sulur : pendek  
 Jumlah seluk : -  
 Mulut cangkang : panjang  
 Hiasan : Cangkang berwarna putih dan terdapat corak berbentuk garis dan kotak berwarna oranye pada cangkang. Pada bagian bibir cangkang terdapat warna coklat pekat berbentuk garis dan bagian dalamnya berwarna oranye.  
 Garis taut : tipis  
 Bentuk dasar : lonjong  
 Tepi cangkang : rata  
 Puser : tertutup

29. *Terebra dimidiata*

Bentuk cangkang : Turreted  
 Ukuran cangkang : besar  
 Sulur : -  
 Jumlah seluk : -  
 Mulut cangkang : bulan sabit  
 Hiasan : Cangkang berwarna oranye dan terdapat corak garis putih pada bagian cangkang. Bagian bawah dan dalam cangkang berwarna putih.  
 Garis taut : tipis  
 Bentuk dasar : panjang  
 Tepi cangkang : rata  
 Puser : tertutup

## Lanjutan Lampiran 5.

Gambar Jenis	Deskripsi Jenis
	<p>Bentuk cangkang : Trochiform            Ukuran cangkang : besar            Sulur : pendek            Jumlah seluk : 2            Mulut cangkang : panjang            Hiasan : Cangkang berwarna putih dan corak merah berbentuk garis pada seluk.            Garis taut : tipis            Bentuk dasar : segitiga            Tepi cangkang : menyudut dengan carina            Puser : celah</p>
	<p>Bentuk cangkang : Oval            Ukuran cangkang : besar            Sulur : Panjang            Jumlah seluk : 2-3            Mulut cangkang : oval            Hiasan : Cangkang berwarna putih dan terdapat corak warna coklat pada seluruh bagian cangkang.            Garis taut : tipis            Bentuk dasar : oval            Tepi cangkang : membuat            Puser : celah</p>
	<p>Bentuk cangkang : Oval            Ukuran cangkang : besar            Sulur : panjang            Jumlah seluk : 3-4            Mulut cangkang : membulat            Hiasan : Cangkang berwarna putih disertai corak coklat kehijauan membentuk garis pada sulur dan seluk.            Garis taut : tipis            Bentuk dasar : Oval            Tepi cangkang : membulat            Puser : celah</p>